LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

STRUKTUR DAN FUNGSI SISTEM SARAF

Penyusun :
M Zakiyuddin Hamdan
Program studi pendidikan Biologi
Fakultas Matematika dan IPA
Universitas Pendidikan Indonesia
2024

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Struktur dan fungsi sistem saraf

A. Tujuan

Setelah membaca e-LKPD ini, diharapkan peserta didik mampu memahami struktur sistem saraf dan fungsinya

B. Petunjuk Pengisian

1. Silahkan lengkapi idensitas kalian pada kolom dibawah ini!

Nama : Kelas :

2. Kerjakan setiap aktivitas yang ada pada LKPD ini dengan cermat!

3. Jika telah selesai, silakan klik "**Finish**", pilih "**Email my answers to my teacher**", dan masukkan alamat e-mail berikut ini: Zakiyuddin369@gmail.com

C. Aktifitas 1. Pengertian Sistem Saraf

Lengkapilah paragraf dibawah ini dengan kata kata yang tepat!

Sistem saraf adalah jaringan kompleks yang mengatur dan mengoordinasikan fungsi tubuh dengan cara mengirimkan dan menerima sinyal saraf. Terdiri dari dua bagian utama, yaitu sistem saraf _____ yang berfungsi sebagai pusat pengolahan informasi, dan sistem saraf _____ yang menghubungkan sistem saraf pusat dengan seluruh bagian tubuh.

Sistem ini berperan penting dalam mengontrol gerakan, merespons rangsangan dari lingkungan, serta mengatur berbagai fungsi otomatis tubuh,

LIVEWORKSHEETS

Aktifitas 2. Menjelaskan struktur sistem saraf

Struktur sistem saraf terdiri dari dua bagian utama: sistem saraf pusat (SSP) dan sistem saraf tepi (SST). SSP mencakup otak, yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pengolahan informasi, serta sumsum tulang belakang, yang mengalirkan impuls saraf antara otak dan tubuh. SST terdiri dari saraf kranial dan saraf spinal, yang menghubungkan SSP dengan berbagai bagian tubuh. Neuron, sebagai unit dasar sistem saraf, terdiri dari dendrit yang menerima sinyal, soma yang mengandung inti sel, dan akson yang menghantarkan impuls.

Cocok kan bagian bagian saraf berikut dengan benar!

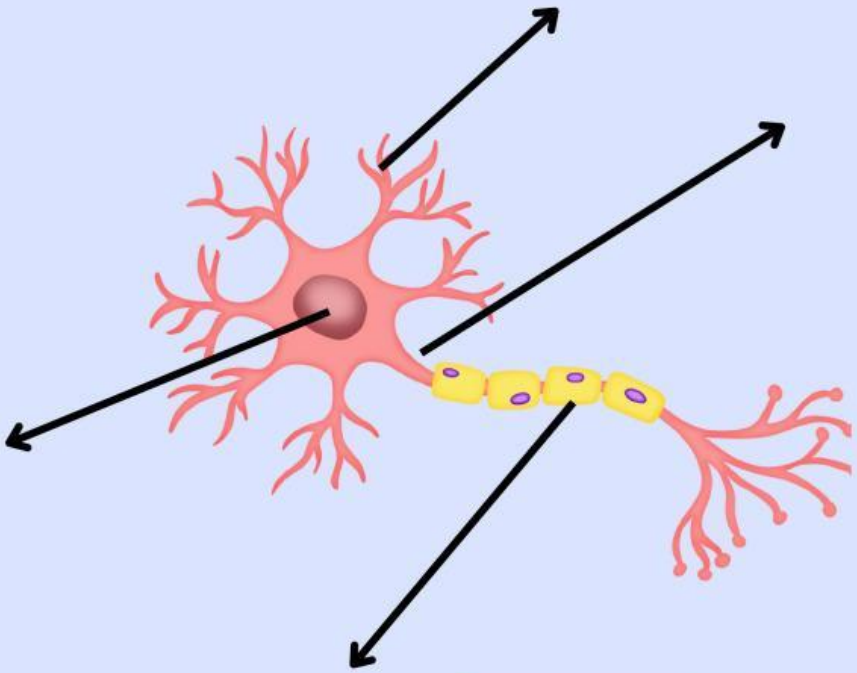

Axon

Dendrit

Nukleus

sel Schwann

LIVEWORKSHEETS

Aktifitas 3. Perbedaan sistem saraf pusat dan tepi

Sistem saraf pusat dan tepi memiliki banyak perbedaan, yang pertama yaitu dari organ penyusun. Sistem saraf pusat terdiri dari otak dan sumsum tulang belakang, sedangkan sistem saraf tepi terdiri dari saraf saraf yang bercabang keluar dasi sistem saraf pusat. Sistem saraf pusat berfungsi menerima, memproses, dan menanggapi informasi sensorik. Sistem saraf tepi berfungsi mengirimkan informasi dari otak dan sumsum tulang belakang ke seluruh organ tubuh.

Tentukan pernyataan dibawah ini apakah termasuk ke dalam sistem saraf somatis atau otonom!

NO	Pernyataan	somatis	otonom
1.	Sistem saraf yang mengatur gerakan disengaja		
2.	Sistem saraf yang mengatur gerakan tidak disengaja		

LIVEWORKSHEETS

Aktifitas 4. Menyebutkan gangguan pada sistem saraf

Sama seperti halnya dengan organ-organ lain, saraf juga rentan terkena gangguan gangguan yang menyebabkan bagian saraf atau organ dari sistem saraf pusat dan sistem saraf tepi tidak berfungsi dengan normal lagi. Banyak sekali orang yang terkena dari gangguan sistem saraf, contohnya stroke, alzheimer, epilepsi, trauma kepala, saraf terjepit, dan lain sebagainya.

Tarik garik untuk mencocokan gangguan pada sistem saraf dan akibatnya

Stroke	Tumor jinak
Alzheimer	Kejang
Epilepsi	Kerusakan otak
Neuroma	Demensia

LIVEWORKSHEETS

D. Daftar pustaka

Ahmad B, Amir D (eds) (2008). Buku ajr ilmu penyakit saraf (Neurologi). Edisi I. Padang: Bagian Ilmu Penyakit Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, pp: 192 – 194.

Sherwood, L. Sistem Saraf Pusat. Patofisologi tubuh manusia. Jakarta:EGC Ensefalopati. [serial 101262]. 2013. [cited] 3 Desember 2014. Availablefrom Charles Patrick Davis http://www.medicinenet.com.encephalopathy,

LIVEWORKSHEETS